

Upaya Peningkatan Prestasi Belajar serta Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris tentang *Presenting A Report Using Functional Expressions in Front of The Class* pada Siswa Kelas XII-TKJ.3

Moh. Hanif ⁽¹⁾

¹ SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, Indonesia
Email: ¹ moh.hanif@gmail.com

Abstrak: Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siswa Kelas XII-TKJ.3 Semester II. Obyek penelitian adalah siswa Kelas XII-TKJ.3 di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Januari sampai bulan Pebruari tahun 2020 dengan jumlah siswa 25 Anak. Secara umum hasil yang didapatkan pada akhir siklus 2 dengan pembelajaran yang menggunakan strategi Questions prestasi belajar siswa mempelajari Bahasa Inggris yang dipelajari meningkat. Sebelum tindakan nilai rata – rata siswa adalah : 58,2, sebelum siklus, setelah siklus 1 naik menjadi : 73,2 dan siklus 2 prestasi belajar siswa meningkat adalah : 86,16.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 11 – 02 – 2022

Disetujui pada : 14 – 02 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 03 – 2022

Kata kunci: Anak Didik, Strategi Questions, SMK

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i1.307>

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia pendidikan membawa dampak positif dan negatif terhadap usaha – usaha pembangunan diberbagai bidang, baik dibidang Bahasa Inggris, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan.pembangunan di Indonesia akan terus dapat meningkat apabila sarana dan prasarana pendidikan terus diusahakan oleh pemerintah, disamping dibutuhkannya unsur – unsur lain yang sangat mendukung sekali keberhasilan pembangunan di Indonesia. Saat ini pembelajaran bahasa asing sangat penting diajarkan di sekolah-sekolah, karena banyak informasi dari bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun di bidang sosial bersumber dari luar negeri. Dengan kata lain bahasa asing bisa disebut sebagai jendela komunikasi antar bangsa. Di Indonesia, bahasa Jerman adalah bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris untuk diajarkan baik di bidang pendidikan formal seperti SMA/SMK dan universitas atau non formal seperti misalnya lembaga bimbingan belajar seperti kursus dan pembinaan bahasa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang tujuan utamanya mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja andal dengan mengutamakan kemampuan kejuruan jenis tertentu. Dengan kurikulum berbasis kewirausahaan, siswa SMK program studi keahlian teknik bangunan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga selain bisa menjadi tenaga kerja andal di industri bangunan juga mampu mengembangkan diri di dalam usaha. Rencana strategis Depdiknas 2005-2009 dan rancangan 2019/2020 yang bertujuan mengubah komposisi perbandingan jumlah SMK dan SMA dari 30:70 menjadi 67:33 pada tahun 2019 juga menuntut pentingnya pengembangan sumber daya manusia siswa SMK. Sebagai generasi muda mempunyai tanggung jawab besar dalam peranannya mewujudkan cita – cita bangsa, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Oleh karena itu seorang guru atau tenaga pengajar mempunyai kedudukan penting dalam mengatur era perkembangan di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan tujuan nasional seperti yang telah digariskan dalam Garis – garis Besar Haluan Negara yaitu meningkatkan keimanan da ketaqwaan

terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jadi agama adalah salah satu aspek kehidupan kenegaraan bangsa yang telah di akui dalam negara yang berdasarkan pancasila, dimana sila pertama adalah ketuhanan yang Maha Esa, agama mempunyai peranan yang sangat penting dan turut menentukan, karena agama sebagai dasar modal dalam hidup, berperan sebagai pengendali, pembimbing dan pendorong hidup manusia ke arah terciptanya suatu kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian islam adalah agama yang mengatur hubungan sesama hamba Allah dalam melaksanakan tugas – tugas kehidupan, manusia tidak dapat melepaskan diri dari manusia lainnya, bahkan saling membutuhkan satu sama lainnya dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu penulis mencoba mengajukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul : “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar serta Pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris tentang *Presenting a Report using Functional Expressions in Front of the Class* pada Siswa Kelas XII-TKJ.3 SMK Negeri Sugihwaras Tahun pelajaran 2019/2020”.

METODE

Metodologi penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang metode-metode ilmiah yang akan digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan menggunakan metodologi penelitian ini suatu pengetahuan akan diteliti dan diselidiki dengan hati-hati dan seksama, dengan menggunakan teknik atau cara-cara serta metode tertentu yang mempunyai langkah-langkah pasti dalam rangka dipergunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dan dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka seorang yang akan melakukan penelitian atau meneliti atau mempergunakan metodologi penelitian, serta mampu menerapkannya dengan baik sehingga hasil penelitian dapat benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, berikut :

“Metodologi Research sebagaimana kita kenal sekarang ini memberikan garis-garis yang amat cermat, mengajukan syarat-syarat yang amat keras. Maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai cari suatu Resesarch dapat mempunyai harga mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya. (Sutrisno Hadi, 1993 : 3)”.

Pengambilan Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Dr. Suharsini Ari Kuntoro, adalah : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian ” Populasi berfungsi sebagai pemberi keterangan dalam persoalan yang akan di teliti, dengan adanya populasi semakin jelaslah hal yang akan di teliti dan yang akan di bahas”. Sesuai dengan masalah yang akan di teliti maka yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro secara keseluruhan berjumlah 721 siswa.

Sampel

Mengingat luas dan kompleknya populasi ini maka penulis akan menentukan dan menetapkan sampel-sampel juga merupakan bagian dari suatu populasi dari sumber data yang sesungguhnya dalam penelitian di pilih sedemikian rupa yang benar-benar mewakili populasi. Jika populasi yang akan di teliti jumlahnya besar atau terlalu banyak, maka perlu di ambil sampelnya, hal ini akan membawa pembahasannya sesuai dengan kemampuan dan biaya yang tersedia. Menurut Dr. suharsini Ari Kuntoro, sampel adalah : “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti “. “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah objeknya besar dapat di ambil antara 10 % -15 %, atau 20-25 % atau lebih”. Berhubung jumlah siswa di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro banyak, maka dari sebagian populasi menjadi sampel adalah murid Kelas XII-TKJ.3 sebanyak 25 Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus Pertama

Setelah guru menyiapkan siswa untuk dimulai proses belajar mengajar, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi Questions dalam tabel sebagai berikut ini :

Planning

Pada kegiatan perencanaan hal yang guru siapkan terdiri dari (1) Guru menyiapkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan manfaat dari pokok bahasan yang dipelajari, siswa memperhatikan dan dilibatkan, (2) Menentukan permasalahan sebagai bahasan dan Merumuskan langkah – langkah pemecahan masalah.

Action

Pada pelaksanaan guru melaksanakan (1) Guru membagikan potongan – potongan kertas kepada siswa, (2) Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, (3) Setelah selesai membuat pertanyaan, masing – masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disampingnya, (4) Siswa diminta membaca pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut, (5) Guru memberi respom kepada pertanyaan – pertanyaan tersebut, (6) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis dan (7) Memberikan ulangan harian.

Observing

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kemudian guru atau penulis mengamati hasil dari prestasi belajar siswa terhadap penerapan *strategi Questions* dan hasilnya tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. prestasi belajar siswa terhadap penerapan strategi Questions dan hasilnya

No	Nama Responden	Sebelum Siklus	Siklus 1
1	Niken Setyo Rini	60	70
2	Nindi Megawati	70	80
3	Nur Muhammad Mustofa	70	80
4	Novi Dian Saputra	60	70
5	Puji Slamet	60	70
6	Purniawati	40	70
7	Rahayu Febria Yuniati	60	80
8	Rika Dwi Rahayu	60	70
9	Riko Slamet Raharjo	60	70
10	Tina Robiah	50	80
11	Rizkha Agustina	60	70
12	Riski Nur Izzati	60	70
13	Rochmatul Laili	40	70
14	Sayudin	50	70
15	Sinta Mahdalena	60	80
16	Siti Alfiyatin	70	80
17	Siti Nur Arifah	60	80
18	Soele Edi Tahta	60	70
19	Ubayu Ananufal	50	70
20	Uswatun Fitriah	60	70
21	Wawan	60	75
22	Yuli Trisnawatin	60	70
23	Yulia Afinda Defiana	55	80
24	Yuris Akristin Indah Safitri	60	65
25	Yufi Setyoningsih	60	70
Jumlah		1455	1825
Nilai Rata – rata		58,2	73,2

Refleksi

Refleksi Berdasarkan pengamatan kolaborator, hasil belajar siswa, diperoleh hal-hal yang terdiri dari (1) Guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Questions. Hal ini berdasarkan hasil data observasi kelas terhadap peningkatan nilai rata - rata dari : 58,2, pada sebelum siklus dan 73,2 di akhir siklus 1, (2) Penggunaan waktu belum sesuai sebagaimana yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan (3) Metode yang digunakan sudah tepat meskipun pelaksanaannya belum efektif.

Siklus Kedua

Kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada pokok bahasan sama. Waktu pertemuan 2 jam pelajaran, dilaksanakan pada siswa Kelas XII-TKJ.3 SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan strategi *Questions* dengan urutan dan tindakan sebagai berikut.

Planning

Pada tahap ini guru (1) menyiapkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan manfaat dari pokok bahasan yang dipelajari, siswa memperhatikan dan dilibatkan, (2) Menentukan permasalahan sebagai bahasan, (3) Merumuskan langkah – langkah pemecahan masalah dan (4) Menentukan kriteria pemilihan pemecahan masalah yang terbaik.

Acting

Pada tahap ini guru (1) membagikan potongan – potongan kertas kepada siswa, (2) Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, (3) Setelah selesai membuat pertanyaan, masing – masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disampingnya, (4) Siswa diminta membaca pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut, (5) Guru memberi respom kepada pertanyaan – pertanyaan tersebut, (6) Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis, dan (7) Memberikan ulangan harian.

Observating

Hasil observasi dapat dilihat dari hasil analisa data penilaian kinerja siswa, hasil post test dan lembar observasi. Untuk penilaian hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. prestasi belajar siswa terhadap penerapan strategi Questions dan hasilnya

No	Nama Responden	Siklus 1	Siklus 2
1	Niken Setyo Rini	70	80
2	Nindi Megawati	80	90
3	Nur Muhammad Mustofa	80	90
4	Novi Dian Saputra	70	85
5	Puji Slamet	70	80
6	Purniawati	70	90
7	Rahayu Febria Yuniati	80	90
8	Rika Dwi Rahayu	70	90
9	Riko Slamet Raharjo	70	80
10	Tina Robiah	80	90
11	Rizkha Agustina	70	85
12	Riski Nur Izzati	70	80
13	Rochmatul Laili	70	85
14	Sayudin	70	80
15	Sinta Mahdalena	80	90
16	Siti Alfiyatin	80	94
17	Siti Nur Arifah	80	90
18	Soele Edi Tahta	70	90
19	Ubayu Ananufal	70	85

20	Uswatun Fitriah	70	95
21	Wawan	75	80
22	Yuli Trisnawatin	70	80
23	Yulia Afinda Defiana	80	90
24	Yuris Akristin Indah Safitri	65	80
25	Yufi Setyoningsih	70	85
Jumlah		1825	2154
Nilai Rata – rata		73,2	86,16

Dari data diatas terlihat jelas bahwa kemampuan siswa untuk memprediksi, mengobservasi maupun menjelaskan dengan kualifikasi baik sudah mulai membaik.

Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal – hal temuan, baik maupun catatan guru. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian terdiri dari (1) Dari hasil siklus 2 meningkatkan dengan menggunakan strategi Questions. Hal ini berdasarkan hasil data observasi kelas terhadap peningkatan nilai rata - rata dari : 73,2 pada siklus 1 dan 86,16 di akhir siklus 2, (2) Memotivasi dan keaktifan siswa terlihat lebih tampak hidup dari pada sebelumnya, dan (3) Penerapan strategi Questions terlihat lebih mewarnai dalam belajar nampak lebih efektif.

Hasil Analisa Data

Tabel 3. Reduksi data

No	Nama Responden	Sebelum Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Niken Setyo Rini	60	70	80
2	Nindi Megawati	70	80	90
3	Nur Muhammad Mustofa	70	80	90
4	Novi Dian Saputra	60	70	85
5	Puji Slamet	60	70	80
6	Purniawati	40	70	90
7	Rahayu Febria Yuniati	60	80	90
8	Rika Dwi Rahayu	60	70	90
9	Riko Slamet Raharjo	60	70	80
10	Tina Robiah	50	80	90
11	Rizkha Agustina	60	70	85
12	Riski Nur Izzati	60	70	80
13	Rochmatul Laili	40	70	85
14	Sayudin	50	70	80
15	Sinta Mahdalena	60	80	90
16	Siti Alfiyatin	70	80	94
17	Siti Nur Arifah	60	80	90
18	Soele Edi Tahta	60	70	90
19	Ubayu Ananufal	50	70	85
20	Uswatun Fitriah	60	70	95
21	Wawan	60	75	80
22	Yuli Trisnawatin	60	70	80
23	Yulia Afinda Defiana	55	80	90
24	Yuris Akristin Indah Safitri	60	65	80
25	Yufi Setyoningsih	60	70	85
Jumlah		1488	1825	2154
Nilai Rata – rata		58,2	73,2	86,16

Dari data diatas terlihat jelas bahwa kemampuan siswa untuk memprediksi, mengobservasi maupun menjelaskan dengan kualifikasi baik sudah mulai membaik.

Paparan data

Dari hasil penganalisaan data diatas penulis menemukan adanya peningkatan dari hasil penelitian dari siklus ke siklus berikutnya, untuk lebih jelasnya sebagai berikut;

$$\begin{aligned} & 73,20 \\ \text{:Nilai rata-rata peningkatan seb. siklus sampai siklus 1} & = \frac{58,20}{15,20} - \\ & 86,6 \end{aligned}$$

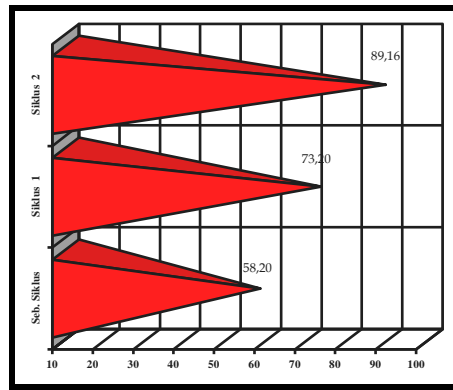
$$\text{Nilai rata – rata peningkatan siklus 1 sampai siklus 2} = \frac{713,2}{13,00} -$$

$$\text{Jadi hasil rata-rata dari semua siklus diatas adalah} = \frac{15,20 + 13,00}{2} = 14,00\%$$

Jelaslah bahwa dalam penelitian tindakan kelas ini ternyata mengalami peningkatan dengan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Questions* dapat meningkatkan prestasi belajar dan pengendalian diri kearah lebih baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas XII-TKJ.3 semester II di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Interprestasi Data

Strategi *Questions* yang diterapkan ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada siswa Kelas XII-TKJ.3 di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya penulis telah uraikan semua hasil prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris siswa Kelas XII-TKJ.3 SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro dalam bentuk grafik perbandingan di bawah ini :



Gambar 1. Peningkatan Nilai Rata – Rata Siswa

Secara umum hasil yang didapatkan pada akhir siklus 2 dengan pembelajaran yang menggunakan strategi *Questions* prestasi belajar siswa mempelajari Bahasa Inggris yang dipelajari meningkat. Sebelum tindakan nilai rata – rata siswa adalah : 58,2, sebelum siklus, setelah siklus 1 naik menjadi : 73,2 dan siklus 2 prestasi belajar siswa meningkat adalah : 86,16.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *Questions* akan membawa peserta didik lebih aktif, bersemangat dan tidak jenuh serta dapat menimbulkan motivasi yang tinggi pada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar penggunaan strategi *Questions* dalam pembelajaran dapat efektif, harus diskenario dengan terlebih dahulu. Bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Kelas XII-TKJ.3 yang aktif mengikuti kegiatan belajar dengan strategi *Questions* di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, pada awal siklus diperoleh : 58,2, sebelum siklus, setelah siklus 1 naik menjadi : 73,2 dan siklus 2 prestasi belajar siswa meningkat adalah : 86,16. Selain itu, bahwa dengan

diadakannya pembelajaran dengan strategi Questions dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Kelas XII-TKJ.3 di SMK Negeri Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Abu, H, 1989, Pengantar Metode Didaktik, CV. Armico, Bandung.
- Arsyad, Azhar. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar, Harsya W, 1984, Media Pendidikan, Rajawali, Bandung.
- GBHN, 1993, Garis – Garis Besar Haluan Negara, Arkola, Aurabaya.
- Hadi, Sutrisno, 1987, Statistik II, Yayasan penerbit fakultas psikologi UGM, Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar, 1994, Media Pendidikan, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- H. R. L. Zainuddin, 1978, Media Dalam Pembelajaran, Pusat sumber belajar, Jakarta.
- Moeliono, Anton Menggunakan , 1980, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen pendidikan dan kebudayaan Balai Pustaka, Jakarta.
- Surakhamad, Winarno, 1985, Pengantar Penelitian Ilmiah, Tersito, Bandung.
- _____, 1992, Media Pendidikan, Alumni Bandung.
- Sardiman, A. Menggunakan , 1992, Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar, Rajawali Press, Bandung.
- Walgito, Bimo, 1982, Bimbingan Dan Penuluhan Di Sekolah, Yayasan Penerbit fakultas psikologi UGM, Yogyakarta.